

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat nelayan suku bajo Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali terhadap pendidikan anak, tidak begitu penting akan tetapi hal ini di akibatkan oleh situasi dan kondisi lingkungan disekitarnya, menurut anggapan mereka (masyarakat) bahwa tanpa pendidikan pun mereka bisa memperoleh penghasilan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga, sehingga pendidikan anak sangat minim hanya mencapai tingkat SD saja dan bahkan tidak tamat sekolah dasar. Adapu yang mencapai tingkat sarjana tetapi hanya mencapai sekian orang dan itu bukan asli penduduk Desa pulau Dua Darat melainkan pendatang yang mengabdikan di wiyah tersebut.
2. Faktor-faktor penyebab rendahnya tingkat pendidikan anak nelayan di Desa Pulau Dua Darat, yaitu: kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, kurangnya kerjasama orang tua dan tokoh masyarakat, kurangnya kondisi ekonomi orang tua terhadap pendidikan anak, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya pendidikan anak, sehingga di butuhkan solusi untuk meningkatkan pendidikan anak agar terhindar dari kebodohan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Pulau Dua Darat yaitu: meningkatkan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, meningkatkan kerjasama orang tua tokoh masyarakat, meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak, dan meningkatkan kondisi ekonomi orang tua terhadap pendidikan anak. Upaya tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendidikan anak serta memiliki ilmu pengetahuan, mencegah anak dari sifat kebodohan, dan kepada seluruh masyarakat khususnya pada anak yang berada di Desa Pulau Dua Darat.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam hasil penelitian ini yaitu Mengenai Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan persepsi masyarakat nelayan suku bajo terhadap pendidikan anak, untuk diadakannya sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak di daerah tersebut, agar seluruh masyarakat paham dan sadar akan pentingnya pendidikan.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah dan tokoh masyarakat setempat hendaklah mengupayakan adanya sosialisasi atau pelatihan tentang sistem kerja yang hanya menangkap lalu kemudian menjualnya, akan tetapi memberikan arahan tentang pengelolaan ikan menjadi barang yang

berkualitas, sehingga mampu membuat perekonomian nelayan lebih meningkat.

3. Diharapkan agar terjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan tokoh masyarakat, dalam mengembangkan dan mengawasi pelaksanaan pendidikan di Daerah ini, agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan secara merata.
4. Bagi pemerintah dinas pendidikan daerah diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan formal yang berada di Daerah tersebut. Karena sarana tersebut merupakan wadah bagi anak-anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau menuntut ilmu. Agar pendidikan di daerah terpencil dapat setara dengan sekolah yang ada di Desa lain, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

